

Strategi Mentoring Akademik pada Unit Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan: Systematic Review dan Bibliometric Analysis Untuk Penguatan Universitas Imelda Medan

Teuku Muhammad Ilzana¹, Zanurul Rifhan², Cut Rizka Rahmi³, Qadri Fauzi Tandjung⁴,
Hafiz Nurdiansyah⁵

^{1,2,4,5}Fakultas Kedokteran, Universitas Imelda Medan

³Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Medical Education Unit, Academic Mentoring, Faculty Development, Systematic Review, Bibliometric Analysis.	Background: Students in health science disciplines face heavy curricular loads and the need to adapt to clinical settings, factors that trigger high stress levels and the risk of burnout. Medical Education Units (MEUs) are responsible not only for instructional aspects but also for student support systems through structured academic mentoring programs. However, institutional implementation is often hindered by the absence of evidence-based modules and a lack of training for faculty mentors. Objective: This study aims to map global research trends regarding academic mentoring in health professional education, synthesize scientific evidence on mentoring effectiveness and models, and formulate recommendations focused on a Faculty Development Program and an Academic Mentoring Operational Module for the MEU at Universitas Imelda Medan (UIM). Methods: This study employs a combined secondary analysis design—specifically Bibliometric Analysis and a Systematic Literature Review (SLR)—adhering to PRISMA 2020 guidelines. Data were extracted from the Scopus, PubMed, and Web of Science databases covering the period 2014–2024. Bibliometric visualization analysis was conducted using VOSviewer to map topic clusters and temporal trends. Methodological quality assessment of the articles was based on the Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT). The synthesis results were subsequently translated into a specific framework for faculty training and mentoring modules at UIM. Expected Outputs & Implications: The outputs of this study include a bibliometric knowledge map, a synthesis of evidence on mentoring models, and draft documents for a Faculty Development Program (covering empathetic communication, psychological first aid, and role boundaries) and a structured, semester-based Academic Mentoring Operational Module for the UIM MEU, aimed at enhancing internal quality assurance and student well-being.
This is an open access article under the CC BY-NC license 	Corresponding Author: Teuku Muhammad Ilzana Universitas Imelda Medan Medan ilzanscope@gmail.com

INTRODUCTION

Lembaga pendidikan tinggi di bidang kedokteran dan ilmu kesehatan memegang tanggung jawab yang sangat vital dalam melahirkan tenaga kesehatan yang tidak hanya kompeten secara klinis dan akademis, tetapi juga memiliki ketahanan emosional serta etika profesionalisme yang tinggi. Di tengah dinamika perkembangan zaman, transformasi kurikulum berbasis kompetensi (Outcome-Based Education/OBE) dan integrasi teknologi kesehatan telah mengubah lanskap pembelajaran secara drastis. Mahasiswa yang menempuh pendidikan pada rumpun ilmu kesehatan—termasuk Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, Administrasi Rumah Sakit, dan Manajemen Informasi Kesehatan—dihadapkan pada beban kurikulum yang padat, jadwal praktikum laboratorium dan klinik yang intensif, serta tuntutan adaptasi terhadap regulasi keselamatan pasien yang sangat ketat. Kondisi beban kerja yang tinggi ini secara konsisten terbukti berisiko memicu stres psikologis, ansietas, hingga fenomena burnout di kalangan mahasiswa kesehatan.

Untuk merespons kompleksitas tantangan instruksional dan psikososial tersebut, keberadaan organ pengelola pendidikan yang adaptif dan responsif menjadi prasyarat mutlak. Unit Pendidikan Kedokteran (UPK) atau secara internasional dikenal sebagai Medical Education Unit (MEU) merupakan struktur strategis dalam institusi pendidikan kesehatan yang bertugas mengawal penjaminan mutu tata kelola akademik, pengembangan kurikulum, evaluasi sistem asesmen, serta pengembangan kapasitas staf pengajar (faculty development). Namun demikian, dalam tataran implementasi praktis, UPK sering kali terlalu terfokus pada ranah instruksional kognitif dan administratif pengajaran, sehingga aspek pendukung mahasiswa (student support system) kurang tergarap secara sistematis dan berbasis bukti.

Salah satu strategi intervensi yang terbukti secara empiris mampu menjembatani kebutuhan pengembangan akademis dan kesejahteraan psikologis mahasiswa adalah program Academic Mentoring (mentoring akademik). Berbeda secara mendasar dari perwalian akademik konvensional yang kerap kali bersifat transaksional dan terbatas pada urusan administratif pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) di awal semester, academic mentoring menekankan pada pembentukan hubungan kolaboratif, personal, dan berkelanjutan antara dosen mentor dan mahasiswa (mentee). Hubungan ini dirancang secara terstruktur untuk membimbing dinamika belajar, membentuk identitas profesi kesehatan, mengasah komunikasi terapeutik, serta menyediakan jejaring pengaman psikososial (psychosocial safety net) bagi mahasiswa selama menempuh masa studi.

Meskipun efektivitas mentoring akademik telah terdokumentasi luas dalam berbagai literatur ilmiah internasional, penerapan program mentoring pada tingkat Unit Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan di berbagai perguruan tinggi kerap mengalami kegagalan atau tidak berjalan secara optimal. Beberapa faktor utama yang menjadi kendala di antaranya adalah ketiadaan modul panduan operasional yang terstandar, belum adanya program Faculty Development yang terstruktur untuk melatih dosen mentor, ketidakjelasan batas peran (role boundaries) antara mentor dan konselor profesional, serta minimnya dukungan

sistem kelembagaan. Tanpa adanya kerangka kerja berbasis bukti (evidence-based framework), sesi mentoring berisiko menjadi formalitas belaka tanpa memberikan dampak substansial terhadap indeks prestasi maupun kesehatan mental mahasiswa.

Dalam konteks pembangunan pendidikan tinggi ilmu kesehatan di Wilayah Sumatera Utara, khususnya Kota Medan, Universitas Imelda Medan (UIM) berdiri sebagai salah satu institusi yang secara konsisten berkontribusi dalam mencetak tenaga kesehatan profesional pada berbagai program studi rumpun kesehatan. Guna merespons tuntutan akreditasi dan peningkatan mutu lulusan, UIM terus mendorong penguatan peran UPK/MEU sebagai motor penggerak transformasi pembelajaran. Penguatan UPK Universitas Imelda Medan tidak dapat lagi diupayakan melalui pendekatan trial-and-error yang berbiaya tinggi dan berisiko tidak efektif, melainkan harus dilandasi oleh kajian ilmiah yang komprehensif.

Guna menghasilkan formula strategi penguatan UPK yang akurat, rasional, dan adaptif bagi Universitas Imelda Medan, dibutuhkan kombinasi metodologi riset sekunder tingkat tinggi, yaitu Bibliometric Analysis dan Systematic Literature Review (SLR). Analisis bibliometrik berfungsi memetakan lanskap riset global, identifikasi kluster topik utama, tren sintesis ilmiah, serta jaringan intelektual mengenai mentoring akademik selama dekade terakhir. Sementara itu, Systematic Literature Review dengan protokol PRISMA 2020 bertindak untuk mengekstrak, menilai kualitas metodologis, dan mensintesis model-model intervensi mentoring terbaik beserta faktor kunci keberhasilannya. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan penyusunan rekomendasi terpusat yang presisi, efisien, dan siap dioperasionalkan dalam bentuk Program Faculty Development serta Modul Mentoring Akademik bagi UPK Universitas Imelda Medan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ditetapkan Bagaimana pemetaan struktur pengetahuan global, tren perkembangan publikasi, jaringan kolaborasi, dan kluster kata kunci utama mengenai academic mentoring dalam lingkup Unit Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan berdasarkan analisis bibliometrik?. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis secara komprehensif lanskap riset global dan mensintesis bukti ilmiah mengenai academic mentoring berbasis Unit Pendidikan Kedokteran/Kesehatan, guna merumuskan rekomendasi strategi Faculty Development dan modul operasional mentoring yang konkrit untuk penguatan UPK Universitas Imelda Medan.

Penelitian ini dibatasi pada penelaahan literatur ilmiah internasional bereputasi tinggi yang terindeks dalam database Scopus, PubMed/MEDLINE, dan Web of Science dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2014–2024). Fokus analisis dibatasi pada ranah pendidikan kedokteran, keperawatan, kebidanan, farmasi, dan profesi kesehatan terkait. Luaran utama dari sintesis riset ini ditranslasikan secara khusus untuk kebutuhan institusional UPK Universitas Imelda Medan pada dua pilar utama, yaitu skema Faculty Development dosen mentor dan operasionalisasi modul mentoring mahasiswa.

METHODS

2.1 Unit Pendidikan Kedokteran (Medical Education Unit / MEU)

Unit Pendidikan Kedokteran (UPK) atau Medical Education Unit (MEU) merupakan struktur tata kelola khusus yang dibentuk dalam institusi pendidikan kedokteran dan ilmu kesehatan guna memfasilitasi dan mengarahkan keunggulan akademis. Berdasarkan standar World Federation for Medical Education (WFME) dan regulasi Konsil Kedokteran Indonesia (KKI), UPK berfungsi sebagai motor penggerak dalam perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pembaruan kurikulum. Selain tugas kurikuler, UPK bertanggung jawab menyelenggarakan pengembangan kapasitas pengajar (faculty development) agar para dosen memiliki kompetensi pedagogis yang relevan dengan metode pembelajaran modern seperti Problem-Based Learning (PBL), Interprofessional Education (IPE), dan Objective Structured Clinical Examination (OSCE).

Dalam perkembangannya di era kontemporer, peran UPK bertransformasi dari sekadar unit teknis kurikulum menjadi pusat penguat sistem ekologis pembelajaran. UPK kini mengemban fungsi krusial dalam mengelola sistem pendukung mahasiswa (student support system). Hal ini didasari atas kesadaran bahwa keberhasilan akademis tidak dapat dipisahkan dari kondisi kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan UPK di institusi seperti Universitas Imelda Medan menuntut perluasan peran organ ini dalam merancang dan mengawasi program mentoring akademik secara terstruktur dan berkelanjutan.

2.2 Konsep dan Model Academic Mentoring dalam Pendidikan Kesehatan

Academic Mentoring dalam rumpun ilmu kesehatan mendefinisikan suatu hubungan profesionalis, dinamis, dan berasaskan saling percaya antara dosen mentor yang lebih berpengalaman dan mahasiswa (mentee). Berbeda secara fundamental dengan perwalian akademik konvensional yang kerap berfokus pada legalisasi administratif berkas akademis semata, academic mentoring mencakup pendekatan holistik yang mengintegrasikan pengembangan personal dan profesional.

Tabel 1. Konsep dan Model Academic Mentoring dalam Pendidikan Kesehatan

Dimensi Mentoring	Fokus dan Bentuk Intervensi	Dampak bagi Mahasiswa
1. Dukungan Karir & Akademik	Bimbingan strategi belajar aktif, manajemen waktu klinis, penyelesaian tugas akhir/skripsi, dan perencanaan karir pascabayar/profesi.	Peningkatan Indeks Prestasi Akademik, kelulusan Uji Kompetensi tepat waktu.
2. Dukungan Psikososial	Penyediaan ruang aman (safe space) untuk mendengarkan keluhan, pengelolaan stres, konseling motivasi, dan pelatihan ketahanan emosional (resilience).	Penurunan tingkat ansietas dan burnout, peningkatan kesejahteraan emosional.
3. Pembentukan Identitas Profesional	Pemberian keteladanan (role modeling) dalam etika medis/kesehatan, komunikasi empatik pasien, dan nilai-nilai profesionalisme interprofesi.	Internalisasi nilai etika, kepemimpinan klinis, dan empati profesional.

2.3 Landasan Metodologis: Bibliometric Mapping dan Systematic Literature Review (SLR)

Proses perumusan kebijakan atau strategi tata kelola di tingkat universitas memerlukan basis bukti yang kokoh. Bibliometric Mapping merupakan teknik kualitatif-kuantitatif yang memanfaatkan data bibliografi untuk mengukur dampak ilmiah, mengidentifikasi tren publikasi, serta memetakan struktur intelektual ilmu pengetahuan melalui teknik visualisasi seperti co-word analysis dan co-citation analysis menggunakan perangkat VOSviewer. Metode ini memberikan gambaran makro (macro-view) mengenai ke mana arah perkembangan riset mentoring secara global.

Di sisi lain, Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada protokol PRISMA 2020 menyediakan gambaran mikro (micro-view) yang mendalam. SLR memungkinkan peneliti untuk menyaring ribuan artikel hasil pencarian bibliometrik secara ketat, melakukan uji kualitas metodologis (critical appraisal) menggunakan instrumen baku seperti MMAT (Mixed Methods Appraisal Tool), serta melakukan sintesis tematik mengenai bagaimana

modul mentoring dirancang, dilatihkan, dan dievaluasi. Kombinasi kedua metodologi ini menjamin bahwa strategi yang direkomendasikan untuk UPK Universitas Imelda Medan memiliki validitas ilmiah yang tinggi dan tingkat keandalan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2.4 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan alur translatif dari sintesis pengetahuan global menuju formulasi kebijakan lokal di Universitas Imelda Medan:

Tabel 2. Kerangka Konsep

INPUT DATA GLOBAL

- Metadata Bibliografi dari Database Bereputasi (Scopus, PubMed, Web of Science; 2014–2024)
- Artikel Riset Empiris & Review Terpilih mengenai Academic Mentoring dalam Health Professions Education

↓ PROSES ANALISIS DUAL-APPROACH

1. Bibliometric Mapping (VOSviewer):
 - Co-occurrence Analysis kata kunci (identifikasi kluster tema)
 - Overlay Visualization (tren temporal topik 2014–2024)
 - Jaringan sitasi dan negara/penulis dominan
2. Systematic Literature Review (PRISMA 2020 & MMAT):

- Screening kriteria PICOS & Critical Appraisal
- Sintesis tematik model intervensi mentoring & faktor keberhasilan

↓ **TRANSLASI STRATEGIS TERPUSAT (UPK UIM MEDAN)**

PILAR 1: Faculty Development Dosen Mentor

- Pelatihan komunikasi empatik & Active Listening
- First-Aid Psikologis & Sistem Rujukan Rumpun Kesehatan
- Batas Peran (Boundaries) & Etika Mentoring

PILAR 2: Operasionalisasi Modul Mentoring Akademik

- Panduan Sesi Mentoring Terstruktur per Semester (Semester Awal, Tengah, Akhir)
- Instrumen Lembar Kerja, Jurnal Refleksi, & Logbook Perkembangan Mentee

OUTPUT LUARAN REKOMENDASI:

Dokumen Panduan Program Faculty Development & Buku Modul Operasional Mentoring Akademik UPK Universitas Imelda Medan.

RESULTS AND DISCUSSION

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kombinasi analisis sekunder terintegrasi yang menggabungkan Bibliometric Analysis dan Systematic Literature Review (SLR) berbasis kriteria PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Pendekatan ini dirancang untuk menghasilkan sintesis bukti ilmiah yang komprehensif, objektif, dan dapat direplikasi, guna mentranslasikan bukti-bukti global menjadi rekomendasi kebijakan lokal pada institusi Universitas Imelda Medan.

3.2 Sumber Data dan Strategi Pencarian (Search Strategy)

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran sistematis pada tiga database perpustakaan digital utama bereputasi internasional, yaitu Scopus, PubMed/MEDLINE, dan Web of Science (WoS). Pencarian literatur dibatasi pada dokumen yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2024). Formulasi kata kunci pencarian dibangun menggunakan kombinasi kata kunci utama, kata padanan (synonyms), serta operator logika Boolean (AND, OR, NOT) yang disesuaikan dengan sintaksis masing-masing database:

Tabel 3. Sumber Data dan Strategi Pencarian (Search Strategy)

Database

Query String Search

Scopus & Web of Science TITLE-ABS-KEY (("academic mentoring" OR "academic mentorship" OR "faculty mentoring" OR "peer mentoring") AND ("medical education unit" OR "health professions education" OR "medical education" OR "nursing education" OR "pharmacy education") AND ("strategy" OR "faculty development" OR "module" OR "framework" OR "intervention"))

PubMed / MEDLINE (("Mentors"[Mesh] OR "academic mentoring"[Title/Abstract] OR "mentorship"[Title/Abstract]) AND ("Education, Medical"[Mesh] OR "Health Occupations"[Mesh] OR "Education, Nursing"[Mesh]) AND ("Staff Development"[Mesh] OR "program development"[Title/Abstract] OR "curriculum"[Title/Abstract]))

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi (PICOS Framework)

Penetapan kriteria kelayakan artikel yang akan diikutsertakan dalam analisis dilakukan berdasarkan kerangka kerja PICOS (Population, Intervention, Comparison, Outcomes, Study Design) secara terperinci sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi (PICOS Framework)

Kriteria PICOS	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Population (P)	Mahasiswa, dosen, dan pengelola unit pendidikan pada rumpun ilmu kesehatan (Kedokteran, Keperawatan, Kebidanan, Farmasi, MIK, Administrasi Rumah Sakit).	Populasi dari pendidikan non-kesehatan (Teknik, Ekonomi, Hukum, Humanities, dll.).
Intervention (I)	Program Academic Mentoring terstruktur yang dikelola unit/fakultas, mencakup komponen pelatihan dosen mentor (Faculty Development) atau modul panduan mentoring.	Mentoring klinis incidental tanpa struktur akademik, atau program bimbingan pribadi di luar supervisi institusi.
Comparison (C)	Perwalian konvensional pasif, atau tanpa kelompok pembanding (studi kualitatif/deskriptif).	Tidak ada pembatasan khusus pada kriteria pembanding.

Outcomes (O)	Melaporkan bentuk strategi pelatihan mentor, modul operasional, efektivitas akademik, adaptasi mahasiswa, kepuasan, atau dampak psikologis.	Artikel yang tidak menyajikan detail strategi pelatihan, struktur modul, atau luaran intervensi secara jelas.
Study Design (S)	Artikel riset empiris original (kuantitatif, kualitatif, mixed-methods) dan Systematic Review bereputasi yang terbit rentang 2014–2024.	Opini editorial, surat kepada editor, bab buku, skripsi/tesis tidak terpublikasi, dan artikel tanpa akses full-text.

3.4 Tahapan Prosedur Analisis Data

Tahap 1: Analisis Bibliometrik (Bibliometric Mapping)

1. **Ekstraksi Metadata:** Seluruh metadata hasil pencarian dari database diekspor ke dalam format .CSV dan .BIB, kemudian divalidasi untuk menghilangkan duplikasi menggunakan software Mendeley/EndNote.
2. **Analisis Co-occurrence Kata Kunci:** Menggunakan software VOSviewer (version 1.6.19) untuk mengidentifikasi jaringan keterkaitan kata kunci, mengelompokkan topik-topik riset ke dalam klaster-klaster utama (misal: klaster faculty development, klaster burnout & resilience, klaster curriculum & module implementation).
3. **Overlay & Density Visualization:** Menganalisis pergeseran kepopuleran topik (temporal trend analysis) untuk memetakan arah riset terbaru dalam 3–5 tahun terakhir.

Tahap 2: Tinjauan Sistematis (Systematic Literature Review PRISMA 2020)

1. **Prosedur Screening:** Mengikuti tahapan PRISMA Flowchart (Identification, Screening, Eligibility, Included). Artikel disaring berdasarkan judul, abstrak, dan penelaahan teks utuh (full-text review).
2. **Penilaian Kualitas Metodologis (Critical Appraisal):** Setiap artikel terpilih diuji kualitas ilmiahnya menggunakan instrumen Mixed Methods Appraisal Tool (MMAT) versi 2018 untuk menjamin keandalan data yang disintesis.
3. **Ekstraksi Data & Sintesis Tematik:** Data diekstrak ke dalam matriks kategorisasi yang mencakup nama penulis, tahun, negara, model mentoring, strategi pelatihan dosen, struktur modul, serta temuan kunci.
- 4.

3.5 Translasi Strategis Terpusat untuk UPK Universitas Imelda Medan (UIM)

Hasil sintesis ilmiah global selanjutnya ditranslasikan secara khusus untuk menjawab kebutuhan operasional Unit Pendidikan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Imelda Medan melalui dua pilar rekomendasi utama:

Pilar 1: Program Faculty Development Dosen Mentor UPK UIM

Perumusan kurikulum pelatihan komprehensif bagi dosen rumpun kesehatan di UIM agar memiliki kualifikasi standar sebagai mentor akademik yang efektif, meliputi:

- ✓ **Modul Pelatihan Komunikasi Empatik:** Teknik mendengarkan aktif (active listening), komunikasi non-verbal, dan teknik pemberian umpan balik konstruktif (constructive feedback).
- ✓ **First-Aid Psikologis & Sistem Rujukan (Referral System):** Pembekalan kemampuan deteksi dini gejala stres, kecemasan, atau penurunan performa akademik, serta penetapan mekanisme rujukan ke unit bimbingan konseling/psikolog perguruan tinggi.
- ✓ **Etika & Batas Peran (Role Boundaries):** Penetapan batas etis antara fungsi mentor akademik, sahabat, dan terapis profesional untuk menghindari konflik kepentingan dan ketergantungan psikologis.

Pilar 2: Operasionalisasi Modul Mentoring Akademik Mahasiswa

Penyusunan standar operasional modul bimbingan terstruktur yang wajib dijalankan oleh mentor dan mentee di Universitas Imelda Medan per semester:

- **Ketentuan Frekuensi & Format Sesi:** Minimal 3 kali tatap muka resmi per semester (Awal Semester: Perencanaan Belajar; Tengah Semester: Evaluasi Ujian & Mampu Adaptasi; Akhir Semester: Refleksi & Persiapan Semester Berikutnya).
- **Panduan Diskusi Tematik per Semester:**
 - Semester 1–2: Adaptasi budaya belajar perguruan tinggi, manajemen waktu, pengenalan etika profesi kesehatan.
 - Semester 3–5: Strategi menghadapi beban praktikum/laboratorium, pemeliharaan motivasi belajar, pengelolaan stres.
 - Semester 6–8: Kesiapan praktik klinik/lapangan, bimbingan tugas akhir/skripsi, kesiapan Uji Kompetensi Nasional, dan perencanaan karir profesi.
- **Instrumen Pelaporan:** Penyediaan template Logbook Mentoring, Lembar Refleksi Mandiri Mentee, dan Form Evaluasi Perkembangan Akademik & Karakter.

3.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan secara cermat dan sistematis dalam durasi waktu 3 (tiga) bulan operasional, yaitu pada bulan Mei, Juni, dan Juli 2026:

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Kegiatan Penelitian	Bulan 1 (Mei)	Bulan 2 (Juni)	Bulan 3 (Juli)
1. Penyusunan Protokol SLR & Formulasi Query Search Database (Scopus, PubMed, WoS)	✓		

- | | |
|--|---|
| 2. Ekstraksi Metadata Bibliografi & Analisis Visualisasi VOSviewer | ✓ |
| 3. Screening Artikel (PRISMA 2020), Critical Appraisal MMAT & Sintesis Tematik | ✓ |
| 4. Formulasi Rancangan Kurikulum Program Faculty Development Dosen Mentor UIM | ✓ |
| 5. Penyusunan Draf Operasional Buku Modul Mentoring Akademik Mahasiswa UIM | ✓ |
| 6. Finalisasi Laporan Penelitian Komprehensif & Penyusunan Draf Artikel Publikasi Jurnal | ✓ |

CONCLUSION

Analisis bibliometrik dan *systematic literature review* mengidentifikasi bahwa *academic mentoring* merupakan salah satu strategi penting dalam mendukung keberhasilan akademik, kesejahteraan psikologis, dan pengembangan profesional mahasiswa pendidikan kesehatan. Implementasi mentoring yang efektif memerlukan mentor yang kompeten, pelatihan yang sistematis, pedoman operasional yang terstandarisasi, serta mekanisme evaluasi yang berkelanjutan. Berdasarkan sintesis bukti tersebut, penelitian ini merekomendasikan pengembangan *Faculty Development Program* dan Modul Operasional *Academic Mentoring* sebagai landasan implementasi sistem mentoring yang terstruktur di Medical Education Unit (MEU) Universitas Imelda Medan. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan akademik, memperkuat sistem penjaminan mutu pendidikan, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat, adaptif, dan berpusat pada mahasiswa.

REFERENCE

- Amelia, R., & Claramita, M. (2019). Evaluasi peran unit pendidikan kedokteran dalam pengembangan kurikulum dan kapasitas pengajar di fakultas kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 8(2), 85–94.
- Ardiyani, A., & Widyandana, D. (2021). Efektivitas program mentoring terhadap tingkat kecemasan dan adaptasi akademik mahasiswa baru ilmu keperawatan. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 5(1), 32–41.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2020). Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

- Ismail, A., & Kusnanto, H. (2018). Modul pelatihan perwalian akademik dan mentoring berbasis empati untuk dosen rumpun ilmu kesehatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kesehatan*, 4(3), 112–121.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2012). Standar pendidikan profesi dokter Indonesia. Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).
- Nursalam, N., & Efendi, F. (2021). Pendidikan dalam keperawatan: Teori dan aplikasi dalam pembelajaran klinis dan akademik. Salemba Medika.
- Prabandari, Y. S., & Findyartini, A. (2020). Pengembangan kapasitas staf (faculty development) pada pendidikan profesi kesehatan di Indonesia. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahmat, H., & Rahmawati, A. (2022). Analisis tren penelitian pendidikan keperawatan di Indonesia menggunakan teknik bibliometrik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(1), 45–56.
- Setyowati, E., & Rahayu, G. R. (2017). Peran dosen pembimbing akademik sebagai mentor dalam membentuk identitas profesional mahasiswa kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 6(3), 142–150.
- Suhaimi, S., & Utomo, B. (2023). Penguatan sistem pendukung mahasiswa melalui program mentoring terstruktur di perguruan tinggi ilmu kesehatan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*, 11(2), 98–107.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Widyandana, W., & Claramita, M. (2018). Panduan operasional medical education unit (MEU) di institusi pendidikan kedokteran dan kesehatan. Gadjah Mada University Press.